

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



ASLI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA 21/23
JAMBU 35

SKRIPSI

Disusun Oleh:

ALIFIA SAFITRA SALSABILA

01011281924085

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Alifia Safiira Salsabila
Nomor Induk Mahasiswa : 01011281924085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,



Tanggal: 22 Agustus 2023

Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D

NIP. 196703141993032001

ASLI

JUMBUH 24/09/2023
KEMEN
ASLI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Alifia Safiira Salsabila

Nomor Induk Mahasiswa : 01011281924085

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

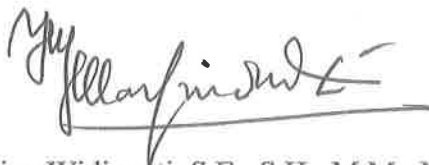
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Tanggal 13 september 2023 dan Telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 21 september 2023

Anggota,

Anggota,



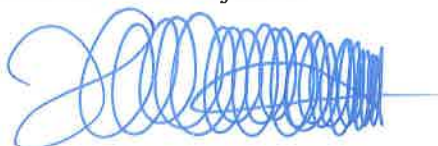
Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001



H. Taufik, S.E., M.BA.
NIP 198303112014042001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Alifia Safiira Salsabila
Nomor Induk Mahasiswa : 01011281924085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Pembimbing : Marlina Widiyanti, S.E, S.H., M.M., M.H., Ph.D

Penguji : H. Taufik, S.E., M.BA.

Tanggal Ujian : 13 September 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 21 September 2023



Alifia Safiira Salsabila

NIM 01011281924085

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, karena itu apabila telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”

(QS. Al – Insyirah: 6)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Almamater
- Orangtua dan Keluarga
- Dosen yang telah mendidik saya selama ini

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rahmat kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening yang ditinjau melalui metode analisis regresi dan analisis jalur (*path analysis*). Keterbatasan penelitian ini yaitu variabel yang digunakan hanya berjumlah 4 variabel dengan periode pengamatan yang terbatas yaitu 5 tahun pada tahun 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan sektor farmasi sehingga belum dapat mewakili seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diolah menggunakan program *Satisfical for product and service solution* (SPSS) versi 26. Saran bagi peneliti selanjutnya, agar menambah variabel independent lain sehingga hasilnya akan lebih baik.

Implikasi dari penelitian ini yaitu investor dapat mempertimbangkan *corporate social responsibility* dan profitabilitas dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal karena berdasarkan penelitian ini variabel-variabel inilah yang dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (PBV). Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal bagi investor bahwa perusahaan tersebut akan memiliki prospek yang baik dimasa akan datang. Penulis telah berupaya dengan maksimal dalam mengerjakan skripsi ini dan menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menghargai kritik dan saran yang sifatnya membangun demi pencapaian suatu perbaikan pada

penulisan ini. Peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi pihak yang memerlukan khususnya.

Palembang, 18 September 2023

Penulis

Alifia Safiira Salsabila

NIM 01011281924085

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dan berkat bantuan, motivasi dukungan, bimbingan dari berbagai pihak yang turut membantu dan memberikan arahan sehingga penulis mampu melalui kendala masalah dan hambatan yang ada. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Bapak Alm. Edwin Apriantoro dan Ibu Sihartini, A.Md.Farm serta adik kandungku. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih telah *support* dan memberi nasihat dan motivasi untuk terus semangat.
2. Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Marlina Widiyanti, S.E, S.H., M.M., M.H., Ph.D yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, memberikan arahan, ilmu, dan bantuan untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dosen penguji skripsi saya Bapak H. Taufik, S.E., M.BA. yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing akademik saya Ibu Fidha Muthia, S.E., M.SC. yang telah membimbing dan memberikan motivasi saya selama perkuliahan.
5. Rektor Universitas Sriwijaya yaitu Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si
6. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.
7. Ketua Jurusan Manajemen Bapak Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M dan Sekretaris Jurusan Manajemen Ibu Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, pengetahuan dan kebaikan selama masa perkuliahan.
9. Staff Administrasi serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu banyak perihal administrasi saya selama masa perkuliahan.

10. Muhammad Rizky Pratama, S.A.P, yang telah menjadi penyemangat dan memberikan motivasi untuk proses pengerjaan skripsi ini.
11. Teman -temanku: Yuniza Intan Fitriada, Dea Aurellia, Wirda dwi Pratiwi, Veronica Khairunnisa, dan Emma Yuliani, terimakasih telah menemani dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
12. Teman seperjuanganku manajemen 2019. Terima kasih telah membantu, menemani, menghiburku, memberikan motivasi dan arahan serta doa dari setiap permasalahan saya selama masa kuliah.

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Palembang, 21 september 2023

Penulis

Alifia Safiira Salsabila

NIM 01011281924085

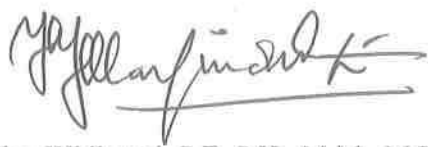
ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional terhadap nilai Perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan farmasi selama 5 tahun periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga menghasilkan 8 sampel perusahaan farmasi. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan setiap perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan *path analysis*. Data diolah dengan program *Satisfical for product and service solution* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas mampu memediasi *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan namun profitabilitas tidak dapat memediasi Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

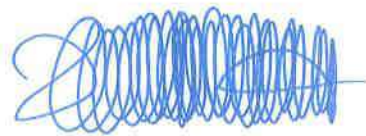
Pembimbing



Marlina Widiyanti, S.E, S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS AN INTERVENING VARIABLE IN PHARMACY SUB SECTOR COMPANIES LISTED IN THE IDX

This study aims to determine the effect Corporate Social Responsibility and Institutional ownership to firm value and profitability as an intervening variable in pharmacy companies for the 5 year period 2017-2021. The method in this study totaled 8 samples from pharmacy companies. The research data is taken from the financial statements and annual report of each company from pharmacy sector listed on the IDX. The data analysis technique used regression linear regression analysis and path analysis assisted by the SPSS program. The result show that Corporate Social Responsibility and profitability have a significant positive effect on firm value while institutional ownership does not effect firm value signifantly. Institutional ownership has a significant positive effect on profitability while Corporate Social Responsibility does not effect on profitability significantly. Profitability is able to mediate the effect of Corporate Social to firm value while profitability is unable to mediate the effect of institutional ownership to firm value.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Institutional ownership, Profitability, firm value

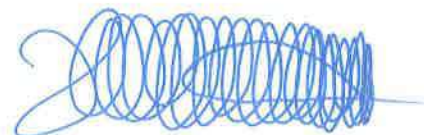
Pembimbing



Marlina Widiyanti, S.E, S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

ASLI

21/11/23 Feb

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

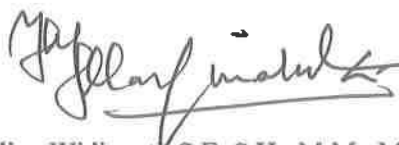
Saya selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Alifia Safiira Salsabila
NIM : 01011281924085
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pelembang, 21 September 2023

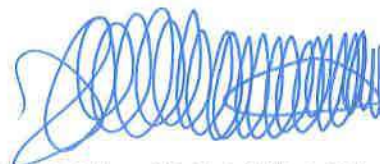
Pembimbing



Marlina Widiyanti, S.E, S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Alifia Safiira Salsabila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 17 Agustus 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Perum Vila Gading Mayang Blok K-19, Kel
Mayang Mangurai, Kec Kota Baru, Kota
Jambi
Alamat Email : salsabilaalifia79@gmail.com
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar (SD) : SD Islam Al- Azhar Jambi (2007-2013)
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP Negeri 19 Jambi (2013-2016)
Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA Negeri 04 Jambi (2016-2019)
Pendidikan Non Formal : Study Independent Program MSIB Kampus
Merdeka di PT Mari Belajar Indonesia
Cerdas *by* Microsoft dari Kemendikbud
(Februari 2022 – Juni 2022)
Internship PT PLN Persero Bagian
Wilayah Sumatera Selatan Jambi dan
Bengkulu, Palembang
(Mei 2022 – Agustus 2022)
Pengalaman Organisasi : Anggota Departemen HRD Keimi FE Unsri
Anggota Departemen Internal Himaja
Unsri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory).....	14
2.1.2 Teori Agensi (Agency Theory)	15
2.1.3 Nilai Perusahaan	16
2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)	20
2.1.5 Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan GRI Reporting ..	20
2.1.6 Kepemilikan Institusional	22
2.1.7 Profitabilitas.....	23
2.2 Hubungan Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis	24
2.2.1 Hubungan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan	24
2.2.2 Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	25
2.2.3 Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	27
2.2.4 Hubungan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas	28
2.2.5 Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas	29

2.2.6	Hubungan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.....	30
2.2.7	Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	32
2.3	Penelitian terdahulu.....	35
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	45
3.2	Rancangan Penelitian.....	45
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5	Populasi dan Sampel	46
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	48
3.7	Pengukuran Variabel.....	10
3.7.1	Variabel Dependen (Y)	10
3.7.2	Variabel Independen (X).....	10
3.7.3	Variabel Intervening (Z)	52
3.8	Teknik Analisis Data.....	52
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif	53
3.8.2	Uji Normalitas.....	53
3.8.3	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.8.4	Pengujian Hipotesis	55
3.8.5	Uji Koef Determinasi R-square (R^2)	56
3.8.6	Analisis Regresi	57
3.8.7	Analisis Pengaruh mediasi	58
BAB IV.....		
4.1	Hasil Penelitian Analisis Deskriptif.....	59
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.1	Hasil Uji Normalitas	61
4.2.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
4.2.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	63
4.2.5	Hasil Uji Heteroskedasitas	65
4.3	Uji Hipotesis	66
4.3.2	Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t).....	66
4.3.3	Uji F	69
4.3.4	<i>Hasil Uji Analysis Path (Path Analysis)</i>	10
4.3.5	Analisis Jalur Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel	

Intervening	74
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.4.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.....	75
4.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	76
4.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan	77
4.4.4 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas.....	78
4.4.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas	79
4.4.6 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.....	10
4.4.7 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas	81
4.5 Rekapitulasi Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	86
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Variabel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Farmasi Terdaftar DI BEI periode 2017-2021.	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.	47
Tabel 3.2 Daftar Sampel Industri Farmasi yang Listed di BEI (2017-2021)	49
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 3.4 Durbin- Watson d test	55
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.2 Hasil One -Sample Kolmogorov-Smirnov Test	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedasitas	65
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji T Hipotesis Penelitian	67
Tabel 4.7 Uji F Substruktur I	69
Tabel 4.8 Uji F Substruktur II	70
Tabel 4.9 Hasil Analisis R square substruktur I	71
Tabel 4.10 Hasil Analisis Path Substruktur I	71
Tabel 4.11 Hasil Analisis R square substruktur II	73
Tabel 4.12 Hasil Analisis Path Substruktur I	74
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik PBV & ROA Perusahaan Sub Sektor Farmasi di BEI Periode 2017- 2021	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1 Grafik Uji Tabel Durbin -Watson	64
Gambar 4.2 Scatterplot.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era industri globalisasi saat ini begitu cepat membuat teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju yang dapat mendorong kegiatan perekonomian dunia dan nasional semakin pesat. Indonesia menjadi satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara termasuk dalam anggota G-20 (kelompok yang terdiri dari 20 negara dengan ekonomi paling besar di dunia). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pers mengatakan Indonesia termasuk negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi paling besar di antara negara-negara anggota G-20. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu menyaingi negara-negara maju seperti Korea Selatan, Australia, maupun Amerika Serikat (ojk.go.id 2018). Tujuan utama keputusan keuangan adalah dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Dewi & Rahyuda, 2020). Salah satu langkah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi di suatu perusahaan. Dalam pengambilan keputusan investasi investor terlebih dahulu melihat nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi memiliki prospek baik bagi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Namun tidak dapat dipungkiri terjadi persaingan antar perusahaan, perusahaan terus berusaha memperbaiki kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memaksimalkan keuntungan. Khususnya pada bidang industri manufaktur, berbagai macam perusahaan baru bermunculan sehingga menyebabkan persaingan semakin ketat antar perusahaan. Persaingan dalam industri manufaktur mendorong perusahaan untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya persaingan mengakibatkan kesenjangan sosial antar perusahaan serta dalam kegiatan operasinya sumber daya alam dieksploitasi secara terus menerus sehingga dapat berdampak

terhadap kerusakan lingkungan yang dapat berdampak terhadap kelangsungan hidup. Maka dari itu, untuk meminimalisir dampak negatif yang diberikan perusahaan perlu berperan aktif dalam mengembangkan dan implementasi terhadap Corporate Social Responsibility (CSR).

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) menjelaskan CSR merupakan suatu kewajiban dan komitmen bisnis untuk berpartisipasi pada berlangsungnya pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja sama karyawan perusahaan beserta keluarga karyawan tersebut, dan juga komunitas lokal serta masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. CSR tidak lagi diasumsikan sebagai biaya, namun dianggap sebuah investasi bagi perusahaan selain itu, CSR juga dapat dijadikan marketing strategi untuk mempromosikan produk kepada masyarakat (Zahara et al, 2019).

Menurut Ahmad (2018) CSR dapat didefinisikan sebagai upaya dari perusahaan untuk menaikkan citranya di mata publik dengan membuat program sosial baik yang bersifat eksternal maupun internal. Program eksternal dengan menjalankan kemitraan (*Partnership*) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan secara internal mampu memproduksi dengan baik, mencapai profit yang maksimal dan mensejahterakan karyawannya. CSR perusahaan berhubungan terhadap *stakeholder*, termasuk konsumen, karyawan, organisasi, pemerintah, investor, lingkungan global maupun lokal, pemasok serta para pesaing agar dapat menggambarkan perusahaan yang baik dan mendapat dukungan (Suparman, 2018).

Tanggung jawab sosial dengan lingkungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan perseroan terbatas di Indonesia bersifat wajib, dimana suatu perusahaan membantu mengatasi problem terkait sosial dan lingkungan. Hal tersebut tertera dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka 3 disebutkan bahwa : “Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah

komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pengungkapan CSR yang berkelanjutan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan sinyal positif dalam bentuk informasi dari investor serta memperoleh loyalitas dari para konsumen, karyawan, dan mengembalikan citra positif suatu perusahaan.

Pelaporan CSR di Indonesia mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI)*. Dalam penelitian ini menggunakan GRI standard sebagai pengukuran pengungkapan dikarenakan beberapa penelitian terdahulu masih jarang menggunakan GRI standard sebagai pengukuran CSR, mereka cenderung menggunakan pengukuran GRI G4. Pengukuran GRI standard ini terbilang pengukuran terbaru yang terbit ditahun 2016 dan dijadikan pengungkapan terbaik dalam skala global menurut *Global Reporting Initiative* karena dalam pelaporannya mengungkapkan 3 (tiga) kategori yaitu dampak ekonomi, lingkungan dan sosial kepada masyarakat. CSR merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. CSR merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin baik penerapan CSR oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Sehingga dalam jangka panjang perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang baik yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat secara umum (Karina & Setiadi, 2020).

Menurut Silvia Indrarini (2019) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mengindikasikan kinerja perusahaan cukup baik yang dapat mengakibatkan tingginya harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan di pasar modal, maka menunjukkan semakin tingginya kekayaan pemilik perusahaan yang tercermin dari tingginya nilai perusahaan (Ayu & Suarjaya, 2017). Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa indikator diantaranya *Price Earning Ratio (PER)*, *Tobin's Q* dan *Price Book Value (PBV)*.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Rasio PBV digunakan untuk menghitung penilaian saham. *Price to book value* merupakan hasil bagi antara harga sama dengan nilai total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar (Rahayu & Sari, 2018).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional. Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen perusahaan. Menurut (Raharjo dkk, 2016) kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham oleh institusi dalam perusahaan, diukur oleh proposi saham yang dimiliki oleh institusional pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase. Sedangkan, menurut Tarjo (2018) kepemilikan institusional merupakan pihak yang mengawasi jalannya kinerja suatu perusahaan dan kepemilikan saham yang dimiliki oleh sebuah instansi atau lembaga tertentu. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

Kepemilikan institusional digunakan dalam mengatasi masalah keagenan antara investor dengan manajer. Pada dasarnya investor institusional merupakan pemegang saham yang mempunyai pengaruh besar dalam perusahaan karena kepemilikan sahamnya yang besar dapat mempunyai peluang, sumber daya, dan kemampuan dalam memantau manajer perusahaan (Mahadewi dan Krisnadewi, 2017). Semakin tinggi kepemilikan institusional dapat mengurangi perilaku *opportunistic* manajer serta mengurangi *agency cost* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Dalam penelitian ini menggunakan variabel *intervening* yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan operasional perusahaan dimasa yang akan datang dan

menyebabkan nilai perusahaan akan meningkat, sehingga investor dapat merespon sinyal positif tersebut (Putra & Lestari, 2016). Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi dalam menghasilkan keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat mensejahterakan pemilik perusahaan.

Menurut Akbar & Fahmi (2020) profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Dalam penelitian menggunakan rasio ROA untuk mengukur profitabilitas karena perusahaan manufaktur mempunyai karakteristik dalam aspek kegiatan operasionalnya menggunakan asset berupa mesin pabrikasi sehingga keuntungan perusahaan diperoleh dari asset perusahaan (Raningsih & Artini 2018).

Dalam penelitian ini berfokus meneliti industri manufaktur sub sektor farmasi periode 2017-2021 dengan populasi berjumlah 10 perusahaan dengan sampel berjumlah 8 perusahaan berdasarkan kriteria dengan menggunakan teknik purposive sampling. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan bergerak dibidang kesehatan dan obat-obatan dalam mengembangkan, memproduksi dan memasarkan obat yang memiliki surat izin penggunaan medis. Perusahaan farmasi mengelola berbagai bidang produksi obat-obatan, kosmetik, industri jamu, dan obat tradisional.

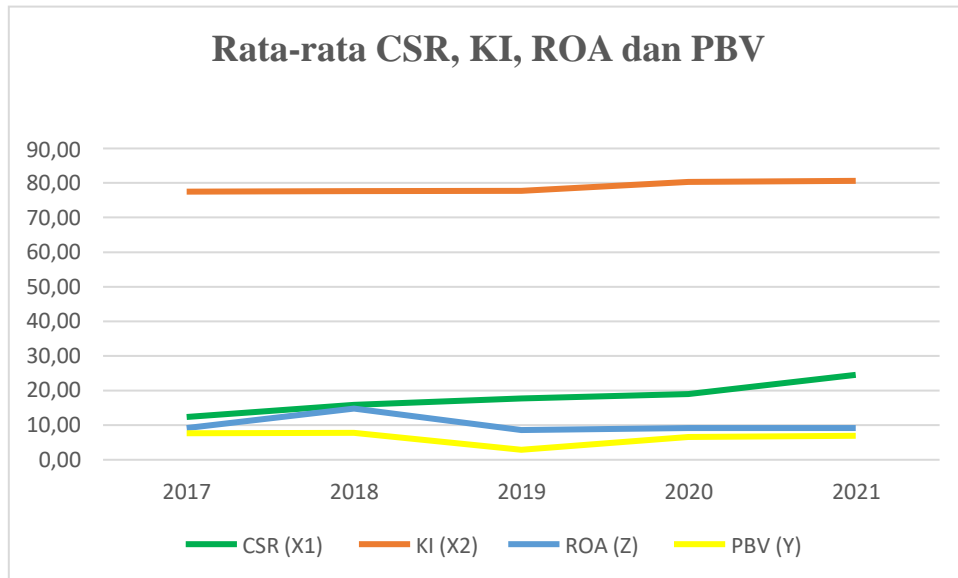
Menurut Kemenperin pada triwulan II tahun 2020, industri farmasi mencatat kinerja positif dengan tumbuh sebesar 8,65% serta dapat dijadikan industri yang tidak terpengaruh terhadap pandemi (kemenperin, 2020). Bukan hanya itu, menurut pemerintah industri farmasi terpilih menjadi 5 sektor terbesar yang layak masuk dipeta jalan Making Indonesia 4.0, yaitu program implementasi strategi dalam merambah era industri 4.0, yaitu program implementasi strategi era industri 4.0 (Kemenperin, 2018).

Alasan memilih industri farmasi dalam penelitian ini dikarenakan industri ini dapat mendukung pembangunan diberbagai macam bidang, hal ini disebabkan *life style* masyarakat saat ini lebih menyukai hal yang instan misalkan makanan yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat untuk itu industri menarik untuk diteliti. Menurut *Biomecular Pharmacy Expert DEXA Group*, Raymond Tjandrawinata, menjelaskan green pharmacy berperan penting bagi kondisi lingkungan namun limbah yang dihasilkan dalam kegiatan produksinya dapat merugikan lingkungan dan kesehatan untuk itu peran dan implementasi CSR penting dilakukan dalam industri ini (kumparan.com). Industri farmasi terus berkembang dan menciptakan inovasi obat serta mengandalkan teknologi dalam kegiatan produksinya. Tentunya hal tersebut menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Aspek nilai perusahaan dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan farmasi perlu diperhatikan untuk prospek pertumbuhan perusahaan kedepannya. Berikut data rata-rata perkembangan CSR, kepemilikan institusional, nilai perusahaan, dan profitabilitas industri manufaktur sub sektor farmasi periode 2017-2021.

Tabel 1.1 Rata-Rata Variabel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Farmasi Terdaftar di BEI periode 2017-2021

Variabel	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
CSR (%)	12,34	15,82	17,72	18,99	24,53
KI (%)	77,50	77,65	77,72	80,33	80,61
ROA (%)	9,21	14,8	8,6	9,16	9,12
PBV (X)	7,66	7,78	2,89	6,55	6,9

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan di BEI (data diolah)



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah)

Gambar 1.1 Grafik Rata-rata Variabel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Farmasi Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Melihat gambar grafik diatas terjadi beberapa fenomena, dapat dilihat rata-rata PBV dan ROA berfluktuatif rata-rata CSR dan KI cenderung stabil dan mengalami peningkatan. Fenomena yang terjadi pada variabel independen dan dependen yaitu CSR terhadap PBV. Pada tahun 2017-2021 nilai CSR cenderung mengalami peningkatan sedangkan nilai PBV berfluktuasi dan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2018- 2019. Hal ini tidak sejalan dengan teori Signalling yang dikemukakan oleh Spence, menjelaskan hubungan CSR dan nilai perusahaan, apabila perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR semakin banyak dan memperluas pengungkapannya dalam laporan tahunan maka menjadi sinyal positif bagi investor.

Semakin luas pengungkapannya, semakin bertambah informasi yang diterima investor yang membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat (Wulandari, 2020). Tingkat kepercayaan tinggi dari para investor akan memberikan respon positif terhadap perusahaan berdampak pada peningkatan harga saham. Seharusnya dengan adanya peningkatan CSR bisa menjadi sinyal bagi investor yang berdampak pada nilai perusahaan, tetapi PBV menunjukkan sebaliknya.

Fenomena selanjutnya variabel independen dan dependen pada perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di BEI periode 2017- 2021 yaitu yang terjadi pada variabel kepemilikan institusional (KI) terhadap variabel PBV pada tahun 2017-2021. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan KI tetapi PBV mengalami penurunan signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan teori agency menjelaskan perusahaan memiliki tujuan memberikan kemakmuran bagi investor melalui peningkatan nilai perusahaan dengan menambah jumlah kepemilikan institusional, adanya kepemilikan saham oleh institusional dapat mengurangi agency problem. Seharusnya dengan meningkatnya Kepemilikan institusional dapat mengurangi opportunistic manajer serta mengurangi agency cost yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun pada grafik perusahaan sub sektor farmasi tersebut nilai perusahaan yang di proksikan PBV mengalami penurunan. Fenomena berikutnya terjadi antara variabel ROA terhadap PBV pada tahun 2021, yang menunjukkan terjadi penurunan ROA, sedangkan PBV mengalami peningkatan. Hal ini tidak sejalan dengan teori *signalling* yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif terhadap nilai perusahaan, yang seharusnya jika PBV meningkat maka ROA juga turut meningkat.

Menurut Wulandari (2020) signalling theory menjelaskan hubungan CSR dan nilai perusahaan, apabila perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR semakin banyak dan memperluas pengungkapannya dalam laporan tahunan, maka menjadi sinyal positif bagi investor. Semakin luas pengungkapannya, semakin bertambah informasi yang diterima investor yang membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat. Tingkat kepercayaan tinggi dari parainvestor akan memberikan respon positif terhadap perusahaan berdampak pada peningkatan harga saham. Pengukuran kinerja dengan ROA juga dapat memberikan sinyal bagi para investor untuk membuat keputusan investasi pada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik, dengan demikian investor akan tertarik menanamkan modal dan membeli saham perusahaan tersebut. Dengan harga saham meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat (Maryati Rahayu, 2018). Kepemilikan institusional berkaitan dengan agency theory. Teori keagenan menjelaskan perusahaan memiliki tujuan memberikan kemakmuran bagi investor melalui peningkatan nilai

perusahaan dengan menambah jumlah kepemilikan institusional. Adanya kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional maka dapat mengurangi agency problem (Sari et al.,2015). Kepemilikan institusional mampu menjadi mekanisme pengendalian yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Efektivitas pengendalian tersebut dapat menjamin kemakmuran bagi para investor kepemilikan institusional berperan penting sebagai agen monitoring melalui nilai investasi yang cukup besar di pasar modal. Semakin tinggi kepemilikan institusional pada perusahaan dapat mengurangi perilaku opportunistic manajer yang dapat mengurangi agency cost yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan agency cost sebagai jumlah dari biaya yang dikeluarkan prinsipal untuk melakukan pengawasan.

Selain fenomena gap di atas, terdapat research gap beberapa perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya sehingga menimbulkan kesenjangan antara penelitian satu dengan yang lainnya. Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut hal ini sejalan (Amato & Falivena 2019; Junardi 2019; Meilinda Murnita ,2018; Pohan et al., 2018; Rumajar & Kurnia, 2018; Fidiana, 2016). Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Astuti et al. (2020) yang menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Hutabarat & Siswantaya (2018) memperoleh hasil bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional dalam penelitian yang dilakukan Nuryono et al (2019), Lestari (2017), Amrizal & Rohmah (2017), Apriada & Suardikha (2016), Vitalia & Widyawati (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional semakin kuat tingkat pengendalian pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga dapat mengurangi agency cost perusahaan dan dapat meningkatkan nilai

perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian Alim hakim (2022), Tamalean dkk (2018), dan Rachman (2016) mengasumsikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti Natalia dkk (2022) dan (Setyabudi, 2022) menjelaskan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan dan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan diikuti dengan tingginya pengembalian yang akan diharapkan para pemegang saham yang berimbas pada peningkatan nilai perusahaan. Pada Penelitian Akbar & Fahmi (2020), Priyatma & Pratini (2020) Yanti & Darmayanti (2019), Dea & AA Gede (2017), Widyantari & Yadnya (2017), profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Dewi dkk. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Dan pada penelitian Thaib & Dewantoro, (2017) dan Meivinia (2018) memperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi (intervening) pada CSR menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (Sari & Febrianti, 2021; Astuti dkk., 2020; Nuryana & Bhebhe, 2019; & Made, 2018; Ihwan Sunaryo dkk., 2018). Berarti bahwa profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan, Dengan laba yang tinggi maka akan mendorong perusahaan untuk melakukan kegiatan kegiatantanggung jawab sosial, dan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun berbeda hasil penelitian menyatakan profitabilitas sebagai varaibel moderating tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan (Puspaningrum, 2017; Suci Ramona, 2017; Kusuma, 2019). Penelitian mengenai variabel profitabilitas sebagai moderasi (intervening) pada kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Santos (2017) menjelaskan kepemilikan institusional dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening yang tinggi akan dapat memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian Yanto (2018) dan Sari dan Sutrisno (2020) profitabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2018), Listiyowati dan Indarti, (2018), Zahro (2019) yang menghasilkan profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dilakukan kembali mengenai nilai perusahaan karena penelitian ini masih menjadi topik penelitian yang menarik dan penting dilakukan mengingat nilai perusahaan salah satu yang mendasari para investor dalam mengambil keputusan investasi dengan tujuan memperoleh laba dari aktivitas entitas tersebut. dan berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan ditemukan ketidak konsistenan hasil penelitian. Atas dasar perbedaan tersebut, maka dilakukan lebih lanjut didukung oleh teori yang mendasari.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel profitabilitas sebagai variabel intervening untuk menganalisis besarnya pengaruh yang diberikan corporate social responsibility (CSR) dan kepemilikan institusional secara langsung maupun tidak langsung terhadap nilai perusahaan serta terdapat research gap yaitu perbedaan hasil pada penelitian– penelitian sebelumnya, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh CSR dan Kepemilikan institusional secara langsung terhadap nilai perusahaan perusahaan sub sektor farmasi terdaftar di BEI periode 2017- 2021 ?
2. Bagaimana pengaruh CSR dan kepemilikan institusional secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor farmasi terdaftar di BEI periode 2017- 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Pengaruh profitabilitas sebagai variabel intervening terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017- 2021

5. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
6. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
7. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya terutama mengenai penelitian pengaruh CSR dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi bagi para manajemen perusahaan dalam menentukan keputusan perusahaan yang efektif dan efisien dalam meningkatkan nilai perusahaan.

1.4.2.2 Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber informasi dan pertimbangan mengenai investasi perusahaan dan penyertaan modal perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(01), 150–159.
- Achmad Lamo Said. (2018). *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Adelia, D., Adam, M., & Widiyanti, M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Skripsi Oleh: Dwinta Adelia, ADELIA Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk M. Ogan Ilir: Repository Unsri
- Akbar, C., & Purnomo, L. I. (2021). Pengaruh Manajemen Laba dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *SAKUNTALA*, 1, 664–683.
- Arfamaini, R. (2018). Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Menggunakan Global Reporting Initiative (GRI). *E-Jurnal Manajemen Kinerja*, 39(1), <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025> <http://dx.doi.org/10.1038/nature10402> <http://dx.doi.org/10.1038/nature21059> <http://>
- Ariono, R. M., & Maslichah, H. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. 20–40. Arischa, S., & Zulkarnain. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 6(Edisi 1
- Atmaja, R. P., Sopanah, & Anggarani, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Semen Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2014 – 2019. *Socialvetenskaplig tidskrift*, 35, 113–198.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan . 6(2), 1112–1138.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15 ed.). Cengage.

- Butt, A. A., Shahzad, A., & Ahmad, J. (2020). Impact of CSR on Firm Value: The Moderating Role of Corporate Governance. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(2), 145. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v4i2.257>
- Chen, S., Bu, M., Wu, S., & Liang, X. (2017). How does TMT attention to innovation of Chinese firms influence firm innovation activities? A study on the moderating role of corporate governance. *Journal of Business Research*, 68(5), 1127–1135. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.11.00>
- D'Amato, A. D., & Falivena, C. (2019). Corporate social responsibility and firm value : Do firm size and age matter? Empirical evidence from European listed companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, May, 1–16.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252.
- Damayanti, N., & Firmansyah, A. (2021). Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Operasional dan Kinerja Pasar Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 196–212.
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate Governance pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JUARA (Jurnal Riset Akuntansi)*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v9i1.306>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Erdianty, R., & Bintoro, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2), 376–396. <https://doi.org/10.18196/mb>
- Firmansyah, D., & Surasni, N. K. (2020). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 163–178.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2018). *GRI Standards*. [globalreporting.org. https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/](https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/).
- Graciella, G., & Anondho, B. (2020). Prediksi Durasi Berbasis Earned Schedule

- Menggunakan Faktor Pengaruh Internal Dan Eksternal Serta Variabel Dummy. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.24912/jmts.v3i2.6990>
- Gwenda, Z., & Juniarti. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Pada Variabel Ukuran, Debt Ratio, Dan Sektor Industri Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 246–254.
- Hashim, F., Mahadi, N. D., & Amran, A. (2017). Corporate Governance and Sustainability Practices in Islamic Financial Institutions: The Role of Country of Origin. *Procedia Economics and Finance*, 31, 36–43. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01129-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01129-6)
- Hutabarat, A. C., & Siswantaya, I. G. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi*, 24(3), 68–87. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.104>
- IICG. (2021). Corporate Governance Perception Index. <https://iicg.org/wp/about-us/>
- Ilmi, M., Kustono, A. S., & Sayekti, Y. (2017). Effect of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure and Managerial Ownership To the Corporate Value With Financial Performance As 67 Intervening Variables : Case on Indonesia Stock Exchange. 1, 75–88. ISO 26000. (2010). ISO 26000 International Standard - Lignes directrices relatives à la responsabilité sociétale. 2010(0). www.iso26000.info
- Jallo, A., & Mus, A. R. (2017). Effect of corporate social responsibility, good corporate governance and ownership structure on financial performance and firm value: A Study in Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 19(11), 64–75. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wn9uz>
- Karina, D., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *JRAMB*, 6(1), 37–49.
- Kastutisari, S., & Dewi, N. H. U. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/18236>
- Kelvianto, I., & Mustamu, R. H. (2018). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance untuk Keberlanjutan Usaha pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu. *AGORA*, 6(1–2), 1–7.
- Kemenperin. (2018). Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *Interciencia*, 30(8), 1

- Kemenperin. (2020). Sektor Industri Masih Jadi Andalan PDB Nasional. kemenperin.go.id. <https://kemenperin.go.id/artikel/21922/Sektor-Industri-Masih-Jadi-Andalan-PDB-Nasional>
- Kementerian Keuangan RI. (2021). Pemerintah Waspada Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Ekonomi Indonesia. kemenkeu.go.id.
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 14–28.
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Journal of Business Management Education*, 3(2), 11–32.
- Kholida, N. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Natural Resources Forum*, 28(4), 249–250. <https://doi.org/10.1111/j.1477-8947.2004.00097.x>
- Leon, Y. (2016). Analisis Perhitungan Variabel-Variabel Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Menggunakan Metode Rasio Tobin's Q (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi UBHARA*, 72– 88.
- Melani, S., & Wahidahwati. (2017). Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–24.
- Prena, G. Das, & Muliawan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 19(2), 131–142.
- Widiyanti, M., Saputri, N., Ghasarma, R., & Sriyani, E. (2019). The Effect of Good Corporate Governance, Return On Asset, and Firm Size on Firm Value in LQ45 Company Listed in Indonesia Stock Exchange. February. <https://doi.org/10.4108/eai.20-1-2018.2281951>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 19(37), 1–14.